

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dengan penelitian diatas, dengan pembahasan mengenai penelitian yang telah diteliti oleh peneliti dengan berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola komunikasi guru dan murid dengan komunikasi interpersonal dimana dilakukan dengan tatap muka secara langsung yang dilakukan oleh guru, sehingga timbul adanya *feedback* yang diterima secara langsung dan menjadikan komunikasi yang efektif. Komunikasi yang dilakukan oleh guru menggunakan 3 pola komunikasi yaitu: 1) pola komunikasi satu arah, 2) pola komunikasi dua arah, 3) pola komunikasi banyak arah. Pola komunikasi antara guru dan murid dalam meningkatkan sikap disiplin berlangsung ditinjau dari temuan adanya praktik sikap positif untuk mendukung efektifitas komunikasi antara guru dengan murid. Sikap positif ini terdiri dari: *openness, empathy, supportiveness, positiveness*, dan juga *equality*.¹
2. Pola komunikasi guru dan murid dalam meningkatkan sikap disiplin tidak akan berjalan dengan semestinya apabila menemui beberapa hambatan yang ditemukan. Adapun hambatan tersebut meliputi berbedanya

¹ Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 82-84

karakter-karakter satu murid dengan murid yang lainnya, faktor lingkungan, faktor keluarga, faktor teman, dan juga faktor kondisi fisik.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan diatas, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat digunakan sebagai berikut:

1. Guru hendaknya meningkatkan pola komunikasi pada beberapa anak yang sering melanggar aturan sekolah sehingga dapat meminimalisir murid melanggar peraturan.
2. Sebagai murid yang mengampu pendidikan di sekolah, hendaknya taatilah peraturan, menjadi lebih disiplin dan membanggakan.